

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan Strategis adalah sebuah alat atau pedoman manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis merupakan sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan. (Kerzner, 2001).

Metode perencanaan strategi sistem informasi *Ward and Peppard* merupakan metode yang komprehensif, dimana metode ini terlebih dahulu dimulai dari kegiatan penilaian dan pemahaman terhadap situasi saat ini baik terhadap lingkungan bisnis maupun lingkungan sistem informasi. Lingkungan bisnis meliputi lingkungan bisnis internal dan lingkungan bisnis eksternal. Demikian juga dengan lingkungan sistem informasi yang meliputi lingkungan internal dan eksternal. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap kondisi saat ini, maka dapat ditentukan strategi sistem informasi, strategi teknologi informasi dan strategi sistem informasi atau teknologi informasi di masa mendatang secara tepat. (Indah Permata Sari, 2013)

Perencanaan strategis sistem informasi / teknologi informasi merupakan proses identifikasi portfolio aplikasi sistem informasi berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan strategis sistem informasi / teknologi informasi mempelajari pengaruh sistem informasi / teknologi informasi terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis.

Selain itu, perencanaan strategis sistem informasi / teknologi informasi juga menjelaskan berbagai alat, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi sistem informasi / teknologi informasi dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif. (Ward and Peppard, 2002).

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan sebagai instansi pelaksana pelayanan dokumen kependudukan dituntut untuk memberikan layanan yang prima dan maksimal sehingga diperlukan peningkatan sistem pelayanan, peningkatan kapasitas aparatur serta peningkatan sarana prasarana kerja sehingga efisiensi dan efektifitas pelayanan tercapai dan dapat memberikan rasa aman, nyaman bagi segenap masyarakat, dengan harapan dapat mendorong partisipasi masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Teknologi informasi menjadi salah satu sarana yang bias digunakan untuk mendukung pelaksanaan layanan pada masyarakat dan mendukung tugas dan fungsi dinas.

Penggunaan teknologi informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan masih terbatas sebagai pendukung kegiatan utama dinas diantaranya pengelolaan data penduduk. Perkembangan teknologi informasi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan. Pemanfaatan *website* sebagai media sosialisasi kepada masyarakat dan gerbang untuk berinteraksi dengan *stakeholder* juga dirasa kurang maksimal bahkan sempat tidak bisa diakses oleh masyarakat dikarenakan domain yang kadaluarsa.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan hanya menggunakan aplikasi yang disediakan oleh pusat diantaranya Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), serta Aplikasi Tekan dan Cetak E – KTP. Dalam menjalankan proses organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan mempunyai beberapa permasalahan yaitu, kurangnya sumber daya manusia yang terampil dibidang SI/TI dan sebagian besar sumber daya manusia yang ada belum terlalu paham dengan teknologi. Kemudian belum ada sistem informasi yang dapat membantu menyederhanakan dan mempercepat pelayanan dokumen kependudukan selain Sistem Informasi Administrasi Kependudukan atau SIAK. Yang akibatnya timbul permasalahan pelayanan publik diantaranya lamanya pemrosesan dokumen pelayanan kependudukan dan menyebabkan menumpuknya antrian masyarakat yang datang ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan.

Dalam upaya meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi, serta untuk mendukung strategi bisnis organisasi agar mampu mencapai tujuan bisnisnya diperlukan adanya perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sedang merencanakan perbaikan untuk sistem informasi dan teknologi informasi yang ada namun upaya perbaikan tersebut belum didukung dengan adanya perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi.

Menurut buku yang ditulis oleh Ward and Peppard pada tahun 2002 dijelaskan mengapa suatu organisasi atau perusahaan memerlukan perencanaan SI/TI :

1. Investasi sistem dibuat yang terkadang tidak mendukung tujuan bisnis.
2. Hilangnya kontrol IS/TI, menyebabkan individu sering berusaha mencapai tujuan yang tidak sesuai melalui SI/TI.
3. Sistem tidak terintegrasi. Hal ini juga dapat menyebabkan duplikasi data dan data yang menyebabkan ketidakakuratan dan tidak adanya sumber informasi yang koheren.
4. Tidak ada acara untuk menetapkan prioritas untuk proyek / sumber daya IS dan terus mengubah rencana yang mengarah pada produktivitas yang lebih rendah.
5. Tidak ada mekanisme untuk menentukan tingkat sumber daya optimal atau cara terbaik untuk memasok sistem.
6. Informasi manajemen yang buruk; itu tidak tersedia, tidak konsisten, tidak akurat atau lambat.
7. Kesalahpahaman antara pengguna dan spesialis TI menyebabkan konflik dan ketidakpuasan.
8. Strategi teknologi tidak koheren dan membatasi pilihan.
9. Investasi infrastruktur yang tidak memadai dilakukan.
10. Semua proyek hanya dievaluasi berdasarkan finansial.
11. Masalah yang diakibatkan oleh investasi SI/TI bisa menjadi sumber konflik antar organisasi.
12. Pembiayaan investasi lokal dapat menghasilkan keuntungan yang sebenarnya kontra produktif dalam konteks bisnis secara keseluruhan.

13. System rata-rata, memiliki kehidupan yang lebih pendek dari yang diharapkan dan memerlukan, secara keseluruhan pengeluaran SI/TI lebih besar untuk pengembangan dari pada yang seharusnya diperlukan.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan terkait pemanfaatan system informasi dalam mendukung operasional Dinas antara lain :

- a. Sistem pendaftaran penduduk belum terintegrasi dan masih manual yang berdampak pada timbulnya permasalahan pelayanan publik diantaranya lamanya pemrosesan dokumen pelayanan kependudukan dan menyebabkan menumpuknya antrian masyarakat yang datang ke kantor Dinas Kependudukan.
- b. Belum adanya pedoman untuk menentukan perencanaan dan evaluasi program kerja TI.
- c. Sistem informasi manajemen yang kurang baik yang menyebabkan kurangnya disiplin dokumen kependudukan yang juga menyebabkan lamanya validasi dokumen.

Berdasarkan alasan yang ditulis oleh Ward and Peppard tentang mengapa organisasi memerlukan strategi SI/TI Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan memiliki permasalahan yang serupa berkaitan dengan poin ke 3, 4, dan 6.

Dari latar belakang permasalahan diatas maka diperlukan adanya perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi untuk menelaraskan startegi bisnis yang ada.

Penelitian untuk penyusunan rencana strategis sistem informasi dan teknologi informasi di Dinas Kependudukan dan Catatn Sipil Kabupaten Magetan dilakukan menggunakan metode *Ward and Peppard* dengan menggunakan alat bantu seperti analisis SWOT, *Value chain*, PEST, *Five Force Model*, CSF, dan *McFarlan Grid*. Hasil perencanaan strategis adalah mengetahui apa saja yang harus ditingkatkan dan memberikan rekomendasi system yang sesuai dengan kebutuhan Dinas Kependudukan dan Catatn Sipil Kabupaten Magetan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di latar belakang, maka rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana membuat perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan ?
- b. Bagaimana menghasilkan rekomendasi perbaikan sistem informasi dan teknologi informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan dengan menggunakan metode *Ward and Peppard* ?

Tabel 1.1 Perbandingan Masalah

No.	Mengapa Dibutuhkan PSSI (Peppard, 2002)	Permasalahan di Dispenduk Kab. Magetan
1	Investasi sistem belum mendukung tujuan bisnis	Sasaran strategis Dispenduk untuk meningkatkan pelayanan adminduk yang profesional, cepat, tepat waktu dan mudah tertuang pada renstra tahun 2018-2023 namun belum terealisasi karena banyak yang harus dipenuhi
2	Sistem yang ada masih belum terintegrasi.	Sistem yang ada saat ini belum terintegrasi, dan masih terpusat
3	Manajemen informasi yang ada belum baik	Manajemen informasi masih kurang baik yang menyebabkan dokumen hilang atau tidak lengkap.
4	Tingkatan sumber daya yang belum optimal	Keterbatasan personil membuat beban tugas berlebihan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Tools* yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan analisis SWOT, *Value chain*, PEST, *Five Force Model*, CSF, dan *McFarlan Grid*.

- b. Penelitian ini hanya memberikan rekomendasi dari hasil analisa dengan metode *Ward and Peppard*.
- c. Penelitian ini tidak membahas bagaimana penyusunan anggaran biaya dan pengembangan jaringan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat perencanaan strategis system informasi dan teknologi informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan.
- b. Menghasilkan usulan rekomendasi perencanaan strategis system informasi dan teknologi informasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat memberikan gambaran perencanaan strategis system informasi dan teknologi informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan yang dapat digunakan pada masa mendatang.
- b. Meneliti kemampuan metode Ward dan Peppard untuk menghasilkan usulan – usulan strategis SI/TI yang mendukung pencapaian rencana strategis Baristand Industri Surabaya
- c. Penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan mengenai Information Technology Service Management.